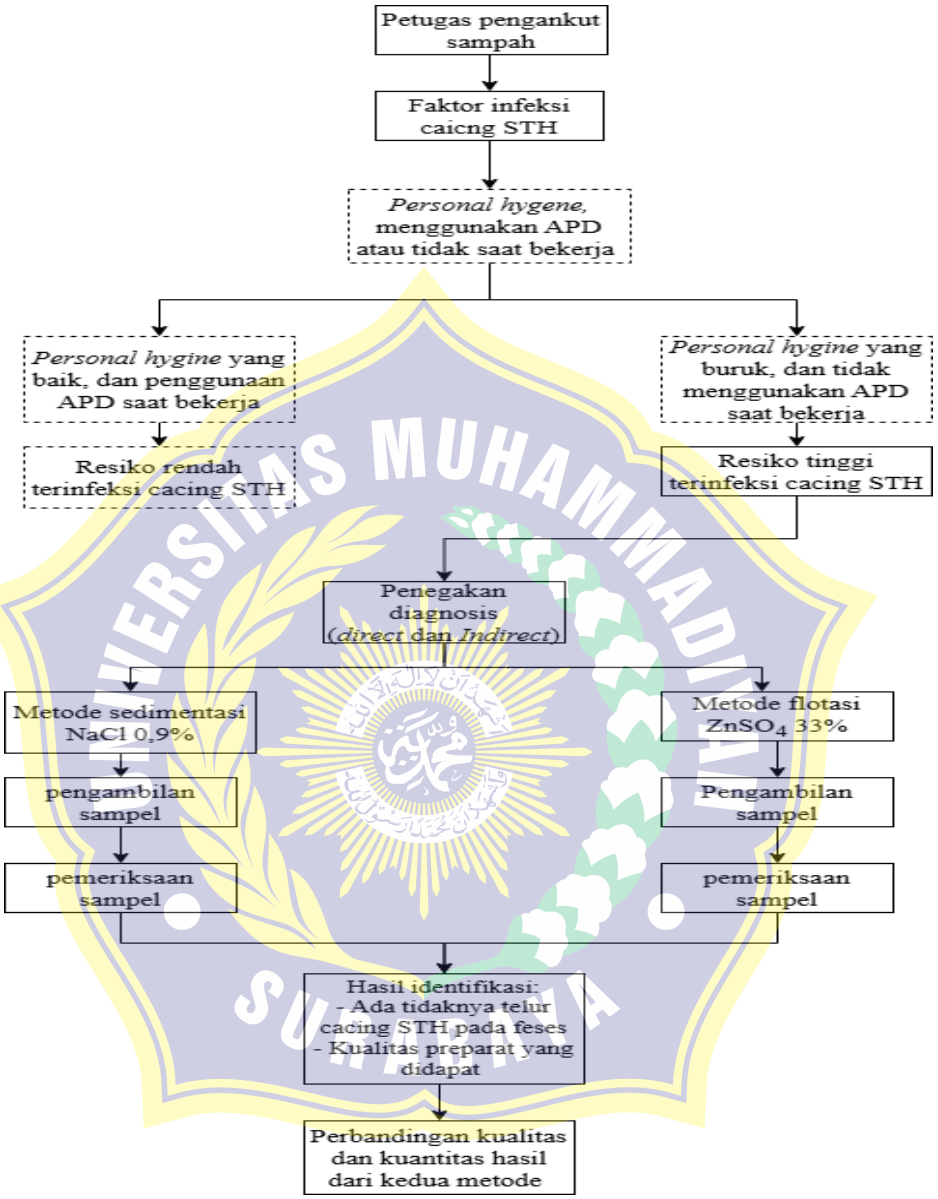
# BAB III
# KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

## 3.1 Kerangka Konseptual




**Gambar 3.1** Kerangka Konseptual

**Keterangan:**

: Diteliti

Tidak diteliti

Penelitian ini berfokus pada petugas pengangkut sampah sebagai pekerjaan yang mempunyai resiko tinggi terpapar berbagai penyakit, salah satunya adalah infeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminth* (STH). Tingkat resiko infeksi sangat tergantung pada faktor perilaku individu, yaitu *personal hygiene* dan kedisiplinan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja.

Berdasarkan faktor tersebut, petugas pengangkut sampah terbagi dalam dua kelompok resiko. Yang pertama adalah kelompok dengan resiko rendah terinfeksi (STH), yaitu petugas yang mempunyai *personal hygine* baik serta menggunakan APD lengkap saat bekerja. Dan yang kedua adalah kelompok dengan resiko tinggi terinfeksi (STH), yaitu petugas yang mempunyai *personal hygine* kurang baik serta tidak menggunakan APD dengan lengkap saat bekerja.

Untuk mengidentifikasi keberadaan infeksi cacing STH, dilakukan penegakan diagnosis melalui pemeriksaan laboratorium secara *direct* dan *indirect*. Pada penelitian ini peneliti ingin membandingkan efektifitas dua metode diagnostik yang berbeda, yakni metode flotasi $ZnSO_4$ 33%, dan sedimentasi NaCl 0,9%. Kedua metode ini mempunyai alur kerja yang seragam, mulai dari tahap pengambilan sampel, dilanjutkan pada pemeriksaan sampel di laboratorium.

Data yang diperoleh dari pemeriksaan tersebut akan dianalisis berdasarkan dua parameter yaitu ada tidaknya telur cacing STH pada sampel feses petugas pengangkut sampah, dan kualitas preparat yang dihasilkan dari penggunaan kedua metode tersebut. Perbandingan hasil pada kedua metode tersebut akan menyimpulkan metode mana yang lebih efektif, sensitif, dan memberikan

gambaran preparat yang lebih jelas untuk mendeteksi telur cacing STH dari feses petugas pengangkut sampah.

### 3.2 Hipotesis

($H_0$) : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil identifikasi *Soil Transmitted Helminth* (STH) dari penggunaan metode flotasi $ZnSO_4$ 33% dan metode sedimentasi NaCl 0,9% pada sampel feses petugas pengangkut sampah di Surabaya Utara.

($H_1$) : Terdapat perbedaan hasil pada identifikasi *Soil Transmitted Helminth* (STH) dari penggunaan metode flotasi $ZnSO_4$ 33% dan metode sedimentasi NaCl 0,9% pada sampel feses petugas pengangkut sampah di Surabaya Utara.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA